

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada sub bab terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Konsep waktu puasa di daerah dekat kutub menurut Thomas Djamaluddin mengikuti waktu daerah setempat melalui perhitungan lintang, bujur dan zona waktu. Apabila tidak terjadi peristiwa Matahari terbenam atau terbit, maka puasa harus *diistimalkan* menjadi 30 hari. Lintang lebih dari 48 derajat merupakan batas awal daerah yang mengalami senja dan fajar bersambung (*continous twilight*). Jadwal puasa menggunakan jadwal waktu salat daerah tertentu yang tidak teridentifikasi menggunakan waktu normal setempat, sebelum dan sesudah waktu ekstrim dengan menggunakan jam. Penentuan puasa menggunakan program jadwal salat menggunakan waktu subuh untuk mengakhiri sahur dan waktu magrib untuk berbuka. Ijtihad Thomas Djamaluddin sebagai pembuktian ilmu astronomi membantu menentukan ibadah serta mencarikan solusi dari kasus yang abstrak dan belum dijelaskan Al-Qur'an dan Nabi Muhammad. Hal ini dilakukan agar tidak ada perbedaan yang mencolok antara pelaksanaan ibadah dengan keadaan riil.

2. Ditinjau dari ilmu astronomi, data-data dan ketentuan untuk mengetahui posisi Matahari di suatu daerah, lintang tempat, bujur tempat yang digunakan oleh Thomas Djamaludin adalah benar dan juga memudahkan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya waktu salat di daerah-daerah tertentu dengan menggunakan program jadwal salat. Thomas Djamaluddin juga menggunakan waktu daerah. Ditinjau dari ilmu fikih, pengqiyasan Thomas Djamaluddin dalam menyamakan keadaan daerah dekat kutub dengan hadis Nabi akan datangnya Dajjal yang saat itu malam terasa panjang atau siang terasa panjang merupakan qiyas yang tidak bisa diterima .

3. Saran-saran

1. Mengingat penentuan Puasa di Daerah Kutub merupakan hal baru dengan menggunakan program jadwal salat karya Thomas Djamaluddin sebaiknya perlu dikembangkan lagi dan perlunya sosialisasi di daerah sekitar kutub melalui Asosiasi Muslim di dunia.
2. Program jadwal salat yang juga dijadikan jadwal puasa perlu diperbarui lagi dengan menambahkan koreksi tahun dan pembaruan lintang yang dikategorikan sebagai daerah abnormal. Program jadwal yang saat ini tersedia dalam bahasa pemrograman Komputer sebaiknya disederhanakan dalam rumus-rumus astronomi dan dibuatkan Aplikasi-aplikasi praktis yang bisa diakses ke seluruh dunia.

3. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, pastinya masih banyak kekurangan, kelemahan dan kekurangan terkait dengan materinya, sehingga membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini untuk menjadi sebuah karya ilmiah yang patut untuk dibaca.

4. Penutup

Syukur Alhamdulillah kepada Allah swt. penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berupaya dengan optimal, akan tetapi penulis yakin pastinya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini. Namun demikian penulis tetap berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis. Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.